

UPAYA KELAB UMNO DALAM MENGEMBANGKAN PARIWISATA MALAYSIA DI INDONESIA

By : Chatra Octavia Putri D.

Counselor : Drs. Syafri Harto, M.Si

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP Universitas Riau
Kampus bina widya jl. H. R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293
Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

Kelab Umno is an International Organization that is not under the auspices of the Government but the government involves the UMNO Club in Malaysia's Tourism activities in Indonesia. This study aims to determine the implementation of management functions of the functions of planning, organizing, moving and supervision in Tourism.

This research uses qualitative research method with descriptive analysis. This research was conducted at Malaysian Consulate Building in Medan on Jl Pangeran Diponegoro no. 43, Madras Hulu, Medan Polonia Medan City, North Sumatera 20151.

Data collection techniques used are by way of observation, interview and documentation. While the validity of the data that researchers use is to extend the participation, triangulation and reference adequacy.

The results show that, UMNO clubs play a role in developing Malaysian tourism in Indonesia, which aims to improve the Malaysian economy.

Keywords: *UMNO Club, Tourism, Foreign Student Bureau*

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pariwisata di kawasan ASEAN sejak tahun 2009 hingga tahun 2013 mengalami peningkatan, peningkatan tersebut ditandai dengan meningkatnya jumlah wisatawan baik wisatawan dari negara luar anggota ASEAN maupun kunjungan wisatawan sesama negara anggota

ASEAN¹. Selain hal tersebut, menurut data *United Nations World Tourism Organization* (UNWTO), ASEAN merupakan kawasan yang memiliki tingkat pertumbuhan jumlah wisatawan asing tertinggi di dunia pada tahun 2013 dimana dengan pertumbuhan 12% dan jumlah wisatawan asing mencapai 90,2

¹ASEAN Secretariat, Tourism Statistics (online),
<http://www.asean.org/news/item/tourism-statistics>>diaksespada 3 Juni 2017

juta² menjadikan kawasan Asia Tenggara sebagai penyumbang 7,3% dari total wisatawan asing³.

Dengan prospek pertumbuhan kunjungan wisatawan asing ke Asia Tenggara diperkirakan akan terus mengalami peningkatan dengan prakira total jumlah wisatawan akan mencapai 10.3 % dari total kunjungan wisatawan asing pada tahun 2030. Oleh karena itu, dalam rangka mendorong pertumbuhan pariwisata di kawasan ASEAN, dibentuk pertemuan menteri pariwisata atau yang berhubungan dengan dunia wisata se-ASEAN) guna menekankan pentingnya kerjasama dan pembangunan pariwisata ASEAN integrasi kawasan melalui sektor pariwisata dimana ASEAN sebagai destinasi tunggal sejalan dengan visi *ASEAN Economic Community* (AEC) 2015.

Negara-negara di ASEAN khususnya Thailand, Singapura, Malaysia dan Indonesia telah menjadi salah satu tujuan wisata dunia, hal tersebut diperkuat dengan semangat regionalisme pariwisata ASEAN yang tergabung dalam *ASEAN Tourism Ministers Meeting* (M-ATM) yang menjadi pendorong dalam pertumbuhan.

Ketika krisis global terjadi dan di tengah terpuruknya harga minyak yang biasanya menjadi andalan negara Malaysia, sektor pariwisata menjadi penyumbang utama kepada ekonomi negara dan dapat mengurangi dampak dari terpuruknya harga minyak negara Malaysia. Infrastruktur yang baik, pengelolaan tempat pariwisata yang efektif dan kebijakan pemerintah yang

menunjang bisa mengangkat Malaysia menjadi salah satu tujuan pariwisata internasional walaupun obyek yang ada relatif tak sekaya Indonesia.

Pertumbuhan kunjungan pariwisata Malaysia sendiri telah mencapai angka spektakuler, tahun 2006 tercatat dikunjungi 11,518,288 juta orang (PATA, Jan-Aug 2006) dan mengalami peningkatan sebesar 17,9% di tahun 2007 dengan angka kunjungan mencapai 13.574.786 orang (PATA, Jan-Aug 2007). PATA mencatat pula bahwa **statistik kunjungan wisatawan ke Indonesia** mengalami peningkatan hingga 13,5% melalui 15 pintu masuk (*15 ports entry*) di tahun 2007 dengan tingkat kunjungan di tahun 2006 mencapai 2,955,820 juta orang (PATA, Jan-Sep 2006) dan di tahun 2007 mencapai 3,355,281 juta orang (PATA, Jan-Sep 2007). Gambaran data secara global yang dirilis oleh WTO (Organisasi Pariwisata Dunia) menyebutkan tentang adanya 1,3 miliar manusia yang lalu lalang di dunia ini (dalam rangka berwisata) setiap tahunnya, tetapi hanya 4,87 juta orang yang mampir ke Indonesia di tahun 2006. Turis asing yang datang ke Malaysia dalam rentang waktu yang sama berjumlah 17,54 juta orang di tahun 2006. Sebagaimana data di atas, Nampak perbedaan yang signifikan antara angka kunjungan ke Indonesia dibandingkan ke Malaysia. Tingginya angka kunjungan tersebut tentu memberikan dampak yang besar terhadap besaran pemasukan dari sisi pariwisata yang ada.

Indonesia dan Malaysia, dua negara berpenduduk mayoritas muslim terus memperkuat kerjasama dalam pengembangan jasapariwisata Islami dengan menyasar wisatawan muslim dunia seperti dari Timur Tengah, China, Asean dan negara lainnya. Keinginan

²World Tourism Organization (UNWTO).UNWTO Tourism Highlights 2014 Edition. UNWTO: Madrid. p.

³Ibid

memperkuat kerjasama disampaikan kedua belah pihak pada acara "*Joint Seminar on Islamic Tourism*" (Josit) di Kuala Lumpur. Menteri Pariwisata dan Kebudayaan Malaysia Dato' Seri Mohamed Nazri bin Abdul Aziz, dalam seminar itu menyampaikan, melalui kerjasama ini diharapkan wisatawan muslim tidak hanya berkunjung ke Malaysia, tapi juga ke Indonesia. Sebaliknya, wisatawan yang dari Indonesia turut berkunjung ke Malaysia. Bahkan, lanjut dia, kerjasama serupa juga akan dikembangkan dengan negara-negara Asean lainnya seperti Brunei Darussalam, yang penduduknya juga mayoritas muslim. Dikatakannya, saat ini wisatawan Indonesia menempati urutan ke-2 setelah Singapura dengan jumlah sekitar 2,6 juta jiwa. Begitu pula sebaliknya, Malaysia menjadikan Indonesia sebagai tempat favorit untuk berwisata. "Banyak orang Malaysia berwisata ke Indonesia. Mereka berkunjung ke Jakarta, Bandung, Yogya, Bali ataupun Lombok," ungkap Nazri. Senada disampaikan Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sapta Nirwandar bahwa jumlah wisatawan Malaysia ke Indonesia cukup ramai sekitar 1,9 juta jiwa. "Wisatawan Malaysia itu suka belanja, makan, main golf dan juga menikmati jasa spa syariah," ungkapnya. Menurut Sapta, adanya kerjasama dalam pengembangan wisata Islami antara Indonesia dan Malaysia ini sangatlah bagus karena memang pasarnya terbuka luas mulai dari Asean, China, Timur Tengah dan negara lain yang warganya beragama Islam. Arishu (2007) mengungkapkan bahwa strategi Malaysia sukses menangguk wisatawan adalah karena lebih menekankan wisata "tradisional" dan memakai "kendaraan" Badan Promosi Pariwisata (*Malaysia*

Tourism Promotion Board) secara optimal. Misi utama memasarkan Malaysia sebagai destinasi wisata unggul (budaya-alam) dan menjadikannya sebagai kontributor utama pembangunan sosial-ekonomi dapat dikatakan telah diperjuangkan secara konsisten. Tujuannya, menimbulkan kesadaran global tentang budaya, atraksi, dan "keajaiban yang unik" Malaysia melalui slogan "*Truly Asia*". Sasarannya meningkatkan kunjungan wisatawan dan memperpanjang waktu tinggal. Sederhana, tetapi efektif. Tiga perempat wisatawan nya berasal dari Singapura, Thailand, Indonesia, dan Brunei Darussalam.

Malaysia juga membuat *Malaysia Tourism Transformation Plan* di mana tahun 2020 ditargetkan 36 juta turis asing masuk dengan pemasukan Negara sebesar 168 milyar Ringgit. Malaysia menawarkan pariwisata yang *value-for-money* dan *well-developed infrastructure*. Salah satu presentasinya adalah tentang pembangunan *high-speed railway* antara Kuala Lumpur dan Singapura. Fokus promosinya menggunakan media digital dan memenangkan Best Tourism Website di ajang penghargaan dunia. Program pariwisatanya antara lain adalah mengadakan festival seni dan kuliner, mulai dari *mask art*, *street food*, *halal food*, sampai *durian festival*. Meningkatkan *sport tourism* seperti F1, Ironman, Malaysia Open. Dan lebih hebatnya lagi, Malaysia sudah mempunyai 17 *theme park* ter masuk yang akan segera buka, yaitu Dream works, Nickelodeon, dan 20th Century Fox! Program lain yang menarik adalah "*Malaysia My Second Home*" di mana para pensiunan dari Negara asing manapun dapat tinggal di Malaysia

dengan syarat memiliki aset minimal 350.000 Ringgit.

Peningkatan kunjungan wisatawan yang berkunjung keMalaysia pada tahun 2006-2007 sebelumnya adalah merupakan hasil dari pembenahan dari sektor pariwisata baik berdasarkan mutu pariwisata yang ditawarkan dan juga promosi dari pariwisata tersebut. Berkat peningkatan ini, pertambahan tingkat ekonomi Malaysia ditargetkan dapat memenuhi kebutuhan pelaksanaan program pariwisata dengan melakukan pembangunan yang telah disebutkan diatas. Maka dari itu, tingkat pendapatan perekonomian Malaysia lewat sektor pariwisata diharapkan dapat lebih ditingkatkan dengan menaikkan daya jual sektor pariwisata Malaysia. Cara malaysia untuk meningkatkan sektor pariwisata adalah dengan mempromosikan sektor pariwisata dengan lebih gencar lagi.

Salah satu cara Malaysia mempromosikan pariwisatanya adalah dengan menggunakan media promosi yang tersedia, seperti media elektronik dan juga mengandalkan promosi jasa manual seperti penyedia travel dan pemanfaatan warga malaysia yang berada diluar negeri. Salah satu kelompok atau organisasi yang dimanfaatkan adalah lewat organisasi non-pemerintahan yang berada diIndonesia, yaitu Kelab UMNO. Kelab UMNO ini sendiri merupakan organisasi non pemerintah yang mendapat donasi dari konsulat Malaysia secara teratur, karena hal itu dan keinginan dari Kelab ini sendiri untuk memajukan bidang pariwisata tanah airnya, maka Club ini ikut serta dalam mempromosikan sektor pariwisata Malaysia. Berdasarkan hal ini, Pemerintah Malaysia menjadikan organisasi tersebut menjadi salah satu alat promosi sektor pariwisata untuk

menarik minat warga negara Indonesia untuk mengunjungi dan berwisata keMalaysia. Peran dari organisasi inilah yang diharapkan pemerintah Malaysia dapat menarik wisatawan dari Indonesia. Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini sendiri ditujukan untuk menguraikan Peran Kelab UMNO dalam mengembangkan Pariwisata Malaysia di Indonesia.

1.2 Kerangka Dasar Teori

Pada dasarnya Hubungan Internasional merupakan interaksi antar aktor suatu negara dengan negara lainnya. Namun, pada kenyataannya Hubungan Internasional tidak terbatas hanya pada hubungan antar negara saja, tetapi adapula aktor-aktor selain negara, hal ini dikemukakan oleh paradigma pluralisme.

Adapun perspektif yang penulis gunakan dalam menelaah kajian ini adalah perspektif pluralism, yang menyatakan bahwa aktor hubungan negara tidak hanya negara, paradigm merupakan pijakan dasar untuk menjelaskan fenomena-fenomena, masalah-masalah hubungan internasional atau politik tertentu melalui sistem kriteria, standar-standar, prosedur-prosedur dan seleksi fakta permasalahan yang relevan.⁴

Pluralisme merupakan salah satu perspektif yang berkembang pesat. Kaum pluralis memandang Hubungan Internasional tidak hanya terbatas pada hubungan antar negara saja tapi juga merupakan hubungan antara individu dan kelompok kepentingan dimana negara tidak selalu sebagai aktor utama dan aktor

⁴Perwita, Anaka Agung Banyu dan Yayan Mochamad Yani. 2005. pengantar Ilmu Hubungan Internasional. Bandung. PT Remaja Rosdakarya

tunggal. Empat asumsi paradigma pluralis adalah:

- 1) Aktor non-negara memiliki peranan penting dalam politik internasional, seperti organisasi internasional, baik pemerintahan maupun non pemerintahan, kelompok ataupun individu.
- 2) Negara bukanlah unitary actor/ aktor tunggal, karena aktor-aktor lain selain negara juga memiliki peran yang sama pentingnya dengan negara dan menjadikan negara bukan satu-satunya aktor.
- 3) Negara bukan aktor rasional. Dalam kenyataannya pembuatan kebijakan luar negeri suatu negara merupakan proses yang diwarnai konflik, kompetisi, dan kompromi antar aktor di dalam negara.
- 4) Masalah-masalah yang ada tidak lagi terpaku pada power atau national security, tetapi meluas pada masalah-masalah sosial, ekonomi dan lain-lain.⁵

Menurut Clive Archer dalam bukunya *International Organizations*, Organisasi Internasional didefinisikan sebagai suatu struktur formal dan berkelanjutan yang dibentuk atas suatu kesepakatan antara anggota-anggota (pemerintah dan nonpemerintah) dari dua atau lebih negara berdaulat dengan tujuan untuk mengejar kepentingan bersama para anggotanya.⁶

Pada awalnya organisasi internasional didirikan dengan tujuan untuk mempertahankan peraturan-peraturan agar dapat berjalan tertib dalam rangka mencapai tujuan bersama dan sebagai suatu wadah hubungan antar bangsa dan negara agar kepentingan

masing-masing negara dapat terjamin dalam konteks hubungan internasional.

Upaya mendefinisikan organisasi internasional harus melihat pada tujuan yang hendak dicapai, institusi-institusi yang ada, suatu proses perkiraan peraturan-peraturan yang dibuat pemerintah terhadap hubungan suatu negara dengan aktor-aktor non negara.⁷

Organisasi internasional dibentuk oleh masyarakat internasional yang bertujuan untuk meniptakan perdamaian. Organisasi internasional dapat didefinisikan sebagai sebuah struktur formal yang berkesinambungan, yang pembentukannya didasarkan pada perjanjian antar anggota-anggotanya dari dua atau lebih negara berdaulat untuk mencapai tujuan bersama dari perangnya.⁸

Defenisi lain dari organisasi internasional adalah suatu pola kerja sama yang melintasi batas-batas negara, dengan didasarkan pada struktur organisasi yang jelas, yang diharapkan dapat berfungsi secara berkesinambungan dan melembaga dalam usaha untuk mencapai tujuan-tujuan yang diperlukan serta yang disepakati bersama, baik antara pemerintah antar pemerintah maupun antara sesama kelompok antar pemerintah pada negara yang berbeda.⁹

Menurut Michael Hass organisasi internasional memiliki dua pengertian yaitu sebagai sebuah lembaga atau

⁷Coulombis, Theodore A, & Wolfe, James H. 1986. *Introduction to international relation: power and justice*. Cambridge: Cambridge University Press, hal 276

⁸Archer, Clive. 1983. *International Organization*. London: University Of Aberdeen, hal 35

⁹Rudi, T. May. 1993. *Administrasi dan Organisasi Internasional*. Bandung: PT. Erecso, hal 3

⁵ Ibid

⁶Perwita dan Yani, Op.Cit, Hal. 92

struktur yang mempunyai serangkaian aturan, anggota, jadwal, tempat dan waktu pertemuan dan organisasi internasional merupakan pengaturan bagian-bagian menjadi kesatuan yang utuh dimana tidak ada aspek non lembaga dalam istilah organisasi internasional.

Menurut pengertian diatas, organisasi internasional mencakup adanya tiga unsur, yaitu:

- a. Keterlibatan negara dalam suatu pola kerjasam;
- b. Adanya pertemuan-pertemuan secara berkala;
- c. Adanya staf yang bekerja sebagai “pegawai sipil internasional” (international civil servant).

Menurut Clive Archer, organisasi internasional dapat diklasifikasikan berdasarkan keanggotaan, tujuan, aktivitas, dan strukturnya.

Terdapat dua kategori utama organisasi internasional, yaitu:

- a. Organisasi antar pemerintah (Inter-Governmental Organizations (IGOs), anggotanya terdiri dari delegasi resmi pemerintah negara-negara.

Organisasi non-pemerintah (Non-Governmental Organizations (NGOs), anggotanya terdiri dari kelompok swasta dibidang keilmuan, keagamaan, kebudayaan, bantuan teknik atau ekonomi dan sebagainya

IGO dan NGO kemudian dibagi lagi menjadi dua dimensi, yaitu dimensi pertama adalah tujuan organisasi (secara umum dan khusus) dan dimensi kedua adalah keanggotaan (secara terbatas dan universal). Dengan menggunakan dua dimensi ini, IGO dan NGO dikategorikan berdasarkan:

- a. Tujuan khusus dan keanggotaan terbatas. Organisasi Internasional

disini hanya tertuju pada suatu bidang tertentu, seperti pendidikan, kesehatan, keamanan dan lain-lain. Kemudian keanggotaannya terbatas pada sekelompok negara individu atau asosiasi tertentu. Contoh: Asian Broadcasting Union, Pan America Health Organization.

- b. Tujuan khusus dan keanggotaan universal. Keanggotaan Organisasi Internasional disini terbuka untuk seluruh negara, individu atau asosiasi manapun dan melaksanakan fungsi tertentu. Contoh: World Health Organization (WHO), UNICEF, International Labour Organization (ILO).

- c. Tujuan umum dan keanggotaan terbatas. Organisasi Internasional disini mempunyai tujuan dan fungsi di segala bidang dengan keanggotaan terbatas. Contoh: Organization of African Unity, Liga Arab, European Union (EU).

Tujuan umum dan keanggotaan universal. Organisasi Internasional bergerak di berbagai bidang dengan keanggotaan terbuka

INGO menurut Cliver Archer, terdiri atas anggota-anggota yang bukan merupakan perwakilan atau delegasi dari pemerintah suatu negara, namun kelompok-kelompok, asosiasi-asosiasi, organisasi-organisasi ataupun individu dari suatu negara. Definisi tersebut lebih dikenal dengan aktor aktor non-negara pada tingkat internasional, dimana aktivitas mereka mengakibatkan meningkatnya interaksi-interaksi internasional.¹²

¹² Ibid, hal 40

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, akan dipaparkan lebih lanjut lagi mengenai upaya Kelab UMNO dalam mengembangkan pariwisata Malaysia di Indonesia.

2.2. Sejarah Kelab Umno¹

Kelab UMNO Luar Negara pertama kali dikesan penubuhannya ialah pada 1956 di New York, Amerika Syarikat. Tujuan penubuhan Kelab ini adalah bertumpu menyatukan masyarakat Melayu dan para pelajar yang bermastautin di sana. Bagaimanapun sejarah penubuhan Kelab UMNO yang terawal didokumentasikan dengan terperinci dikenalpasti mula bergerak aktif secara sistematik di United Kingdom pada 1968. Pada 1970 pula, beberapa Kelab UMNO mula ditubuhkan dengan tujuannya menyatukan masyarakat Melayu serta pelajar yang ramai melanjutkan pelajaran atau bertugas di sana ketika itu. Dari sini, Kelab-kelab UMNO Luar Negara mula bercambah pula di negara-negara lain dengan matlamat dan tujuan sebagai pusat tumpuan pelajar serta masyarakat Melayu.

Berikutan bilangan pelajar dan masyarakat Melayu yang terus meningkat melanjutkan pelajaran atau bertugas di luar negara, UMNO telah memberikan tanggungjawab seorang Ahli Majlis Kerja Tertinggi (MKT) untuk memantaunya di bawah jawatankuasa Hal Ehwal Khas Pelajar Luar Negara. Pada mulanya

Jawatankuasa ini dipengerusikan oleh Tan Sri Syed Hamid bin Syed Jaafar Albar kemudian Tan Sri Sanusi Junid dan seterusnya Tan Sri Megat Junid Megat Ayob. Selepas itu, ia ditugaskan pula kepada Tan Sri Datuk Ser Panglima Haji Annuar bin Haji Musa, Datuk Seri Noh bin Omar, Dato' Seri Haji Mohd Shafie bin Haji Apdal, Dato' Sri Ahmad Shabery bin Cheek dan seterusnya mulai pada tahun 2016 disandang oleh Dato' Sri Reezal Merican bin Naina Merican.

Daripada 32 Kelab dan 4,000 ahli di 14 buah negara pada Februari 2003, Kelab UMNO kini (November 2016) telah mencatat jumlah 80 Kelab dengan 12,000 keahlian meliputi 18 negara di seluruh dunia. Permintaan bagi penubuhan kelab terus mencurah-curah di mana wujudnya pelajar Malaysia di sana sekaligus mencatatkan perkembangan terbaik dalam sejarah penubuhan Kelab UMNO Luar Negara. Ia juga mencerminkan perkembangan mantap keyakinan umat Melayu terhadap UMNO bukan sahaja dari dalam negara tetapi juga dari luar negara.

Selaras dengan perkembangan positif itu, Sekretariat Kelab UMNO Luar Negara, yang juga ditubuhkan pada 2003, dengan dipengerusikan oleh Dato' Sri Reezal Merican bin Naina Merican menggalas tugas memacu dan merancang segala aktiviti Kelab di seluruh dunia. Sekretariat kini berpejabat di Suite 3.2, Aras 5, Menara Dato' Onn, Jalan Tun Ismail, 50480 Kuala Lumpur. KULN kini dibahagikan mengikut zon-zonnya tersendiri untuk

¹ Hasil wawancara. Wawancara terdapat pada lampiran

membolehkan pengawasan dan penyaluran maklumat yang berkesan serta bersepadu.

Sejak itu juga KULN telah berjaya melahirkan ramai ahli-ahli kelab yang menjawat jawatan-jawatan penting baik di sektor awan mahupun sektor swasta seperti bidang perbankan, akademik, politik dan usahawan korporat. Tinjauan yang dilakukan baru-baru ini mendapati ramai ahli Kelab UMNO khususnya di Amerika Syarikat dan Eropah telah berjaya mencipta nama dalam profesyen masing-masing seperti perbankan, senibina, perniagaan korporat (menjadi ahli lembaga pengarah syarikat), industri perfileman di Hollywood dan kejuruteraan di Agensi Angkasa Lepas Amerika Syarikat (NASA).

Agak membanggakan, KULN juga telah menjadi rujukan pihak universiti-universiti lain di Malaysia dan negara-negara lain, bahkan menjadi tumpuan mendapatkan bantuan seperti ketika berlakunya bencana alam. KULN juga diberikan kepercayaan oleh pentadbiran negara asing menjadi penganjur dan penyelaras pelbagai aktiviti keramaian Malaysia di negara-negara terbabit bahkan diberi kepercayaan mengendalikan stesen Radio Melayu di Australia.

Para pelajar ahli KULN juga adalah golongan yang disegani kerana prestasi cemerlang dalam akademik seperti diperakui pentadbir universiti tempat mereka belajar – bahawa pelajar-pelajar Malaysia dianggap tinggi komitmen dan daya saing mereka. Sehingga kini KULN di cawangan-cawangan

seluruh negara mendapat perhatian daripada pihak kedutaan dan konsul masing-masing seperti ditunjukkan oleh kedutaan Amerika Syarikat dan British Council. Kejayaan ini juga mendorong bahan-bahan korporat Malaysia untuk menjalin dan mengeratkan kerjasama mereka dengan KULN terutama komitmen tinggi mereka untuk menyerapkan pelajar Bumiputera dan pelajar ahli KULN untuk berkhidmat dengan mereka di negara ini mahu pun di cawangan-cawangan seluruh dunia. Dalam bidang kebajikan, KULN berjaya mengorak langkah dengan memberi bantuan langsung dalam bentuk perkhidmatan dan kewangan kepada mangsa-mangsa tsunami dan gempa bumi di Indonesia dan berjaya membuat kutipan untuk membantu warga Indonesia yang miskin. Di dalam negara juga para pelajar KULN menjadi peneraju kepada misi bantuan kemanusiaan kepada warga miskin dan melarat, terutamanya ketika musim percutian masing-masing.

Kejayaan ini diperolehi kerana tindakan dan arahnya Kelab UMNO Luar Negara selari dengan wawasan YAB Perdana Menteri, Dato' Sri Mohd Najib Tun Abdul Razak iaitu “1Malaysia : Transformasi Berjaya, Rakyat Sejahtera”.

VISI & MISI

Kelab adalah pertubuhan yang menyokong dan mendukung cita-cita parti politik UMNO Malaysia untuk mencapai tujuan-tujuan berikut:

- Mendukung dan mempertahankan kedaulatan negara, Perlembagaan Negara

dan Raja Berpelembagaan. Mempertahan, menegak dan mengembangkan agama Islam di samping menghormati prinsip kebangsaan beragama.

- Merapat dan menyatupadukan masyarakat Melayu atau Bumiputra di luar negara bagi membela dan memperjuangkan kepentingan dan masa depan bangsa Melayu atau Bumiputra.
- Menjamin kedudukan Bahasa Kebangsaan (Bahasa Melayu) sebagai bahasa rasmi yang tunggal dan Kebudayaan Kebangsaan yang berasaskan Kebudayaan Melayu.
- Merapatkan hubungan dan kerjasama antara kaum bagi melahirkan satu masyarakat Malaysia yang kuat dan bersatu.
- Menjalankan segala bentuk aktiviti untuk menjaga kebajikan masyarakat Melayu dan Bumiputra khasnya dan masyarakat Malaysia amnya di luar negara.

Mengadakan kerjasama dengan Organisasi-Organisasi lain yang mempunyai cita – cita dan tujuan-tujuan yang selaras dengan Kelab

Implementasi Program Kelab UMNO

4.2.a. Implementasi Program Malaysia Peduli, Malam Kesenian

Program Malaysia Peduli, Malam Kesenian telah terlaksana pada tanggal 20 dan 27 November 2017 dilaksanakan selama 2 hari, dimana pada acara ini di buka langsung oleh Jenderal Konsulat

Malaysia Pekanbaru. Dalam acara MALAYSIA PEDULI yang diselenggarakan pada tanggal 20 november 2016 ini sebanyak 160 pelajar malaysia menunjukkan keprihatinan terhadap masyarakat setempat yang diterapkan melalui kegiatan social pelajar terhadap masyarakat Indonesia, memberi ruang kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman dan berbagi ilmu pengetahuan bersama anak-anak yatim dan masyarakat setempat, menerapkan tentang tata cara menjaga kesehatan, serta memberikan keceriaan dan berbagi nilai-nilai positif bersama anak-anak yatim serta masyarakat setempat.

Untuk acara Malam Kesenian diselenggarakan sepekan setelah acara Malaysia Peduli diselenggarakan, yaitu pada tanggal 27 November 2016. Dalam acara ini, pelajar malaysia diberi wadah untuk mengetengahkan budaya dan tradisi keislaman terhadap pelajar dalam memartabatkan keilmuan dan kebudayaan Islam, memperkenalkan serta mengajak pelajar untuk sama-sama memperkatakan dan mengamalkan cara hidup dan budaya Islam mencungkil potensi mahasiswa dalam persediaan menghadapi masyarakat. Tak hanya bersosialisasi dengan anak-anak yatim, masyarakat setempat dan memperkenalkan budaya islam saja, Kelab UMNO Luar Negara cabang Pekanbaru juga menyelenggarakan suatu program untuk mengeratkan hubungan dan pemikiran antara pelajar Malaysia dan pelajar luar negara di Pekanbaru melalui acara

sukan yang akan dipertandingkan dalam program mini, mempromosikan Malaysia di peringkat antara bangsa dengan menganjurkan sukan, serta melatih pelajar untuk merancang, melaksana memimpin program, bekerjasama dan mengambil peranan secara aktif dalam kumpulan. Setelah itu para pelajar Malaysia dan masyarakat setempat melaksanakan ibadah korban bersama masyarakat setempat, merapatkan hubungan dua Negara melalui pelajar Malaysia dan masyarakat Indonesia, memberikan sumbangan kepada anak yatim dan fakir miskin, memperingati akan kisah pengorbanan Nabi Ibrahim serta mengekalkan semangat pedoman pada agama.

Anggaran yang dikeluarkan Kelab UMNO Luar Negara untuk program ini tidak begitu besar, dikarenakan program ini telah sebagian besar ditanggung oleh pemerintah malaysia.

Dukungan Pemerintah Malaysia dan Indonesia dalam Implementasi

Program Promosi Pariwisata Malaysia di Indonesia

4.4.a. Dukungan Pemerintah Malaysia terhadap Implementasi Program

Promosi Pariwisata Malaysia di Indonesia

Klub Umno yang merupakan organisasi sukarelawan tidak mendapat bantuan yang secara signifikan baik dari pemerintah malaysia ataupun dari kerajaan malaysia . Namun secara keseluruhan, dimana pihak malaysia diuntungkan dengan

adanya organisasi ini, pemerintah malaysia juga turut serta membantu terlaksananya acara dan kegiatan Klub Umno.

Misalnya saja, pemerintah dan kerajaan malaysia memberikan bantuan dana guna melaksanakan acara dan kegiatan klub UMNO, dan selain itu, pemerintah dan kerajaan juga memberikan bantuan moril. Hal ini tampak dari terlaksananya acara dan dilaporkannya acara yang dilakukan kepada konsulat Malaysia dimana acara dilaksanakan.

4.4.b. Dukungan Pemerintah Indonesia dalam Implementasi Program

Promosi Pariwisata Malaysia di Indonesia

Program-program Kelab UMNO berhasil dengan baik diselenggarakan di Indonesia. Program-program ini biasanya berupa seminar, simposium acara, event-event, festival dan sebagainya. Tiap-tiap kegiatan klub UMNO ini berhasil dijlankan bukan karena hanya usaha dari klubUMNO sendiri, namun juga terdapat dukungan dari pemerintah setempat.

Klub UMNO sendiri yang notabenenya berisikan mahasiswa Malaysia harus mengurus beragam perizinan untuk dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan mereka diIndonesia. Disinilah letak peran dukungan pemerintah Indonesia. Pemerintah Indonesia memberikan perizinan berupa tempat dan surat penyelenggaraan guna menyelenggarakan kegiatan klub UMNO tersebut.

Selain itu, pemerintah Indonesia juga memberikan pengamanan dengan mengerahkan pihak berwajib seperti kepolisian guna menjaga keamanan dalam menyelenggarakan acara yang diadakan oleh klub UMNO.

KESIMPULAN

Sebagai sebuah organisasi, klub umno memiliki peran yang sangat signifikan menghimpun beberapa input warga malaysia untuk menghidupkan kembali pariwisata the truly of asia dan menjadikan the truly of asia itu suatu bintang dalam bidang pariwisata di asia. Dalam menjalankan perannya klub UMNO memiliki beberapa program untuk mendukung pertumbuhan pariwisata Malaysia.

Setelah dipaparkan pada subbab-subbab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwanya klub UMNO memiliki implikasi terhadap berkembangnya pertumbuhan pariwisata Malaysia, dengan indicator

- Acara acara klub UMNO berhasil dilakukan dengan Sukses
- Setelah diadakan Acara Klub UMNO jumlah pariwisata ke Malaysia semakin Meningkat
- Semakin Jelasnya Dukungan Pemerintah Malaysia terhadap organisasi internasional ini

Dibalik keberhasilan klub UMNO ini tetap terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki. Misalnya

saja tata acara yang masih perlu di revisi, kegiatan kegiatan klub UMNO yang sebaiknya diperbanyak dan hal lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

JURNAL

FISIP,UAI.” *Pedoman Penyusunan Skripsi Program Studi Hubungan Internasional*”.

Analysis of International Capital Mobility in ASEAN-5 Countries: Savings-Investment Nexus. Yong Sze Wei, Rosita Haji Suhaimi & Jerome Kueh Swee Hui.

Fungsi Permintaan Wang di Malaysia Menggunakan Pendekatan Simetri dan Asimetri: Perbandingan Indeks Penjumlahan Mudah dan Divisia. Amirul Afiq Kamaruddin, Norlin Khalid.

Chandra, Satish dan Menezes, Dennis. 2001. Applications of Multivariate Analysis in International Tourism Research: The Marketing Strategy Perspective of NTOs. *Journal of Economic and Social Research*, 3(1): 77-98.

Rehman, Shakeel Ul. & Ibrahim, M Syed. 2011. Integrated Marketing Communication and Promotion. *International Refereed Research Journal*, II(4).

BUKU

Archer, Clive.1997. *International of Organization: Principles and Issues*. New Jersey:Prentice Hallin.

Andre Pareira. 1999.*Perubahan Global dan Perkembangan Studi Hubungan*

Internasional. Bandung: Citra
Aditya Bakti.

Jackson Robert, Sorensen George. 2013.
*Pengantar Studi Hubungan
Internasional*.

Rudy, T. May. 2005. Administrasi dan
Organisasi Internasional. Refika
Aditama, Bandung.

Soeparapto. 1997. R. Hubungan
Internasional Sistem, Interaksi dan
Perilaku. PT. Raja Grafindo
Persada, Jakarta.